BAB V

PENUTUP

Pada bagian Penutup penulis akan memberikan kesimpulan dari masalah yang telah di bahas dalam skripsi ini dan sebagai tindak lanjut yang diharapkan dari pembaca, penulis akan memberikan saran-saran praktis.

A. Kesimpulan

1. Tradisi ma’ nani merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan pada upacara mangrara banua Tongkonan (syukuran rumah adat Toraja). Ma'nani dipahami sebagai suatu nyanyian syukur yang dimainkan oleh kaum perempuan. Dimana dalam tradisi ma’nani mengandung makna sebagai ritus keagamaan yang ditandai dengan ungkapan syukur lewat nyanyian serta penyembahan kepada Tuhan. Selain sebagai ungkapan syukur ma'nani mengandung makna kebersamaan, kekompakan, dan sikap toleransi antara sesame pemain, maupun kepada para tamu dan rumpun keluarga yang hadir dalam kegiatan upacara rambu luka
2. Kontekstualisasi makna tradisi ma'nani bagi warga Gereja Toraja Jemaat Imanuel Kanan Klasis Tapparan Rantetayo, dapat diimplementasikan melalui penerapan akan nyanyian ma'nani dalam kehidupan jemaat. Sebagaimana dalam kehidupan jemaat telah menerapkan akan tradisi ma'nani sebagai bentuk pujian, yang didalam syair-syair ma'nani mengandung nilai-nilai Kristiani sebagai suatu bentuk ungkapan syukur kepada Tuhan. Jadi, pengembangan tradisi ma'nani dalam kehidupan Jemaat adalah penting untuk diterapkan.

B. Saran

1. Kepada IAKN Toraja
2. Perlunya menambah buku-buku referensi terkait buku tentang budaya agar mahasiswa dapat belajar dan mengetahui tetantag budaya secara khusus tradisi.
3. Kepada Dosen secara khusus bagi dosen pengampuh mata kuliah adat dan kebudayaan serta mata kuliah Bahasa Toraja untuk lebih dalam memperkenalakan dan mebahas mengenai budaya ataupun tradisi yang terdapat di daerah Toraja.
4. Kepada Lembaga Pemerintah

Supaya mensosialisasikan mengenai arti dan makna dari setiap tradisi yang bisa dipentaskan atau lakukan.

1. Kepada Setiap Warga Masyarakat
2. Agar suapaya lebih memahami dan memaknai setiap budaya ataupun tradisi yang ada dalam rung lingkup kehidupan mereka.
3. Mendidik dan mengajarkan arti dan makna budaya mereka kepada anak cucu mereka sebagai generasi penerus.